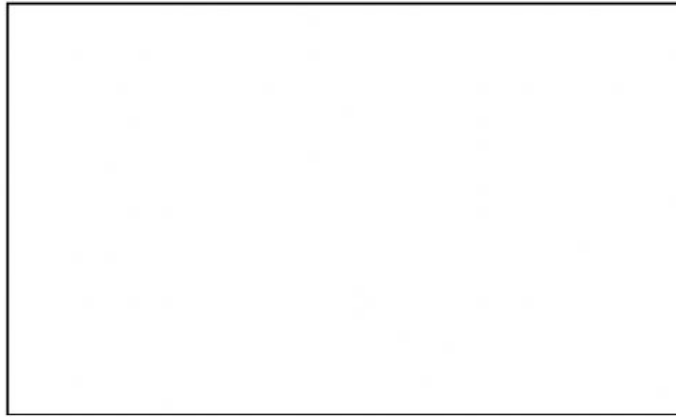


TEMA 2 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1

Simaklah video berikut!



Bacalah teks bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 1, 2, dan 3!

Kebakaran lahan dan hutan telah menjadi bencana kabut asap. Pemerintah sudah berusaha mematikan titik-titik kebakaran, tetapi hasilnya kabut asap masih ada. Apa saja bahaya kabut asap kebakaran dan apa yang harus kita lakukan apabila di daerah kita terkena kabut asap?

Berdasarkan pantauan, indeks pencemaran udara di Jambi, Palembang, dan Palangkaraya sudah sangat tinggi atau tidak sehat. Tidak sehat karena asap kebakaran hutan dan lahan menyebabkan debu atau partikel halus hasil kebakaran seperti jelaga. Saking halusanya, partikel ini akan dengan mudah terisap dan mengotori sistem pernapasan.

Selain partikel halus, asap kebakaran juga mengandung zat-zat berbahaya seperti ozon (O_3), sulfur dioksida (SO_2), karbon monoksida (CO), dan nitrogen oksida (NO_2).

Kabut asap ini dapat mengganggu kesehatan semua orang, baik orang yang kondisinya sehat maupun yang sakit. Namun, pada orang yang kondisi kesehatannya kurang, khususnya pada orang yang memiliki riwayat penyakit pernapasan, anak-anak, dan balita, kabut asap adalah bencana yang bisa mengancam jiwa.

1. Apa penyebab kabut asap?
 - A. kebakaran rumah
 - B. kebakaran sekolah
 - C. kebakaran pemukiman
 - D. kebakaran hutan
2. Di mana terjadi kebakaran hutan paling tinggi?
 - A. Jambi
 - B. Jakarta
 - C. Bandung
 - D. Bali
3. Mengapa asap kebakaran hutan tidak sehat untuk kesehatan?
 - A. Karena menyebabkan jarak pandang menjadi dekat
 - B. Karena menyebabkan mata menjadi perih
 - C. Karena menyebabkan debu atau partikel halus
 - D. Karena menyebabkan kekurangan oksigen